

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari

Asy'ari Bangsri terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk di kecamatan Bangsri. Pesantren ini didirikan pada tahun 1956 oleh KH. Mc. Amin Sholeh. Setelah meninggalnya beliau pada 19 November 2002, Pesantren ini dipimpin secara kolektif oleh Hj. Aizzah Amin Sholeh dan putra-putranya, KH Nuruddin Amin, S. Ag, Hj. Hindun Annisah, MA, H. Zainal Umam, Lc, dan Ikfina Maufuriyah, SS. Sebagai pesantren yang cukup tua dan disegani, pesantren ini cukup berpengaruh di wilayah Kabupaten Jepara dan sekitarnya. Hal itu ditambah dengan kedudukan almarhum KH. Mc. Amin Sholeh yang pernah menjadi Rois Syuriah PWNU Jawa Tengah dan Ketua MUI Jawa Tengah saat ini santrinya berjumlah sekitar 1760 santri. Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bangsri terdapat 2 cabang, yaitu HA cabang pusat yang bertempat di kompleks MTs Hasyim Asy'ari yang diasuh oleh KH. Zaenal Umam, Lc dan HA cabang Joglo (khusus putri) yang bertempat di sebelah MA Hasyim Asy'ari diasuh oleh KH. Nuruddin Amin S. Ag.

Model pembelajaran yang diadakan di pesantren ini adalah semi modern. Artinya, tetap ada sistem sorogan dan bandongan di pagi dan malam hari dengan mengaji Al-Qur'an. Tapi para santrinya juga

mengikuti pendidikan ditingkat MTs dan MA. Untuk kelas pagi hari setelah Shubuh, diadakan pengajian kitab yang wajib diikuti oleh para santri. Kitab-kitab yang dikaji adalah: Irsyadul Ibad yang dibawa oleh KH. Nuruddin Amin, Fiqhun Nisa' oleh Hj. Hindun Anisah, dan Tafsir Jalalain oleh H. Zaenal Umam, Lc. Selain itu, juga diadakan pengajian sorogan Al-Qur'an dibawah bimbingan Hj. Azizah Amin yang merupakan Ibunda dari KH. Nuruddin Amin, serta program Tahfidzul Qur'an yang diasuh oleh Hj. Hindun Anisah dan Ikfina Maufuriyah SS bagi santri putri, dan Ustaz Muthohar, Ustaz Mushonnif dan Ustaz Tarjunnajah bagi santri putra. Setelah usai pendidikan ditingkat pelajaran di MTs dan MA, para santri juga diwajibkan untuk mengikuti Madrasah Diniyyah. Untuk kurikulum Madrasah Diniyyah ini, pesantren Hasyim Asy'ari tidak mengikuti kurikulum yang diberikan Departemen Agama secara penuh, tapi ada modifikasi dan tambahan-tambahan yang bermanfaat untuk kemajuan santri. Mengingat pada kebutuhan keilmuan santrilah yang membuat para pengasuh Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari untuk membuat kurikulum tersendiri.

2. Visi dan Misi

Visi

Mengkader santri alim, sholeh dan berakhlak mulia.

Misi

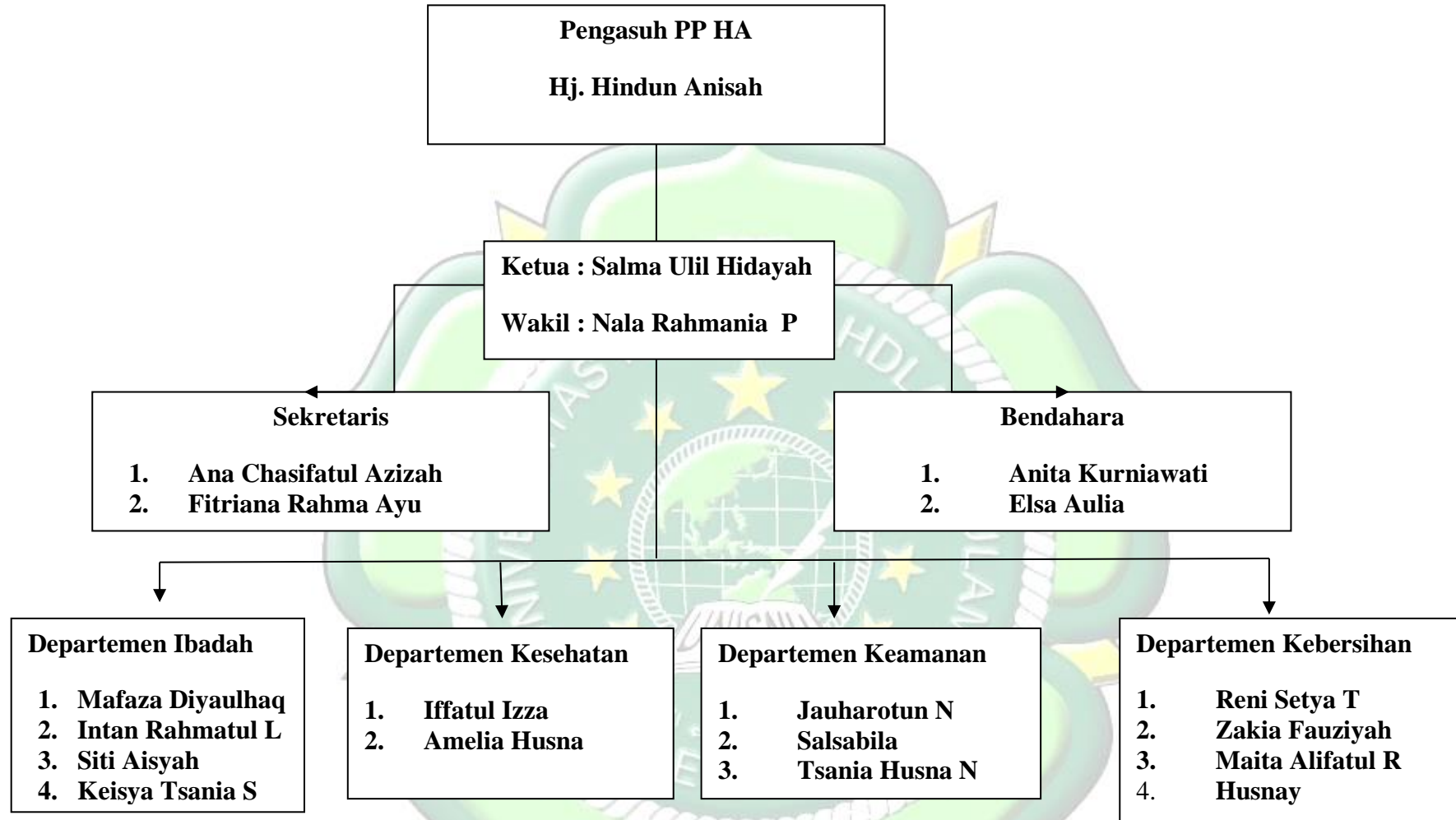
- a. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliyah Ahlusunnah Waljama'ah
- b. Mengembangkan potensi intelegensi dan religi untuk membentuk intelektual Muslim yang unggul dalam menciptakan, mengembangkan,

serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dijiwai oleh akhlaqul karimah sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

- c. Memberikan keleluasaan berkembang dan berkreasi santri dalam wadah kegiatan intra maupun ekstrakurikuler
- d. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliyah leagamaan Islam melalui kegiatan keagamaan di pesantren.

3. Struktur Organisasi





Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari
(Sumber : Wawancara Responden, 2020)

4. Data Sampel

Adapun rincian populasi yang ada di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Total Populasi
(Sumber : Hasil Data Primer yang Diolah, 2020)

No	Keterangan	Jumlah
1	Santri putra MTs	384
2	Santri putri MTs	502
3	Santri putra MA	374
4	Santri putri MA	329
5	Santri Mukim	171
Total Populasi		1760
Sampel yang diambil		95

Dari 1760 jumlah populasi yang ada di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari diambil sampel sebanyak 95 orang berdasarkan Rumus Slovin.

Berikut data 95 sampel responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Sample Responden
(Sumber : Hasil Data Primer yang Diolah, 2020)

NO	Nama	Tempat / Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Syerly Elma Fitriyani	Jepara, 06 Des 2004	P	Mts
2	Wildan Syifaunnajah	Jepara, 10 Okt 2005	P	Mts
3	Annisa Khamiliya	Jepara, 14 Jan 2006	P	Mts
4	Zakia Fauziah A.	Jepara, 24 Sep 2003	P	MA
5	Aliya Salamatun Nisa'	Jepara, 19 Jul 2006	P	Mts
6	Ayu Wulan Oktaviani	Jepara, 07 Okt 2006	P	Mts
7	Sefti Khusnihita	Jepara, 26 Sep 2003	P	MA
8	Cicik Yulia Sari	Jepara, 06 Jul 2003	P	MA
9	Lia Novianti	Jepara, 22 Feb 2000	P	MA
10	Dian Novalia Putri	Jepara, 27 Nov 2000	P	MA

11	Anggi Eka Sulistyani	Jepara, 04 Sep 2004	P	MA
12	Titania Silma	Jepara, 21 Sep 2003	P	MA
13	Dhesi Adhitiya Putri	Jepara, 11 Des 2003	P	MA
14	Aulia Rahma Khasna	Jepara, 13 Jan 2004	P	MA
15	Fitriana Rahma Ayu	Jepara, 13 Nov 2004	P	MA
16	Salsabila	Jepara, 14 Jan 2004	P	MA
17	Jauharotun Nafisah	Jepara, 06 Sep 2003	P	MA
18	Nala Rahmania Putri	Jepara, 29 Nov 2002	P	MA
19	Siti Aisah	Jepara, 12 Juli 2002	P	MA
20	Ella Apriliyani	Jepara, 06 Apr 2003	P	MA
21	Intan Rahmatul Laili	Jepara, 18 Des 2003	P	MA
22	Elsa Auliya Kharimatul H	Jepara 24 Ags 2004	P	MA
23	Laili Rohmah	Jepara, 25 Jul 2001	P	MA
24	Tsabita Rahma	Jepara, 14 Jun 2006	P	Mts
25	Intan Nur Wahyuni	Jepara , 21 Jun 2006	P	Mts
26	Fitalia Putri Ananda	Jepara, 22 Jan 2005	P	Mts
27	Saidah Lu'lu'atun N	Jepara, 16 Feb 2005	P	Mts
28	Amanda Davia M	Jepara, 21 Okt 2004	P	Mts
29	Putri Nuril Fadillah	Jepara, 03 Jun 2006	P	Mts
30	Pembayun Kartika H	Jepara, 05 Mei 2005	P	Mts
31	Rena Ayu Rengganis	Jepara, 08 Ags 2006	P	Mts
32	Iffatul Izza Sufiana	Jepara, 20 Mei 2003	P	MA
33	Angelia Putri Nabila	Jepara, 28 Jan 2006	P	Mts
34	Shofa Emilia	Jepara, 20 Feb 2006	P	Mts
35	Winda Wahyu Nengrum	Jepara, 16 Okt 2004	P	Mts
36	Maita Alfiaturrizqiyah	Jepara, 28 Mei 2002	P	MA
37	Nasya Aulia Puspitasari	Jepara, 28 Des 2002	P	MA
38	Riska Risfatun Khasanah	Jepara, 08 Jan 2003	P	MA
39	Nur Alimah	Jepara, 26 Sep 2001	P	MA
40	Kholisatul Khusnah	Jepara, 28 Apr 2002	P	MA
41	Anita Kurniawati	Jepara, 25 Jun 2003	P	MA
42	Sela Fitriya Ayu N. A.	Jepara, 05 Apr 2005	P	Mts
43	Diana Zulianti	Jepara, 02 Jul 2005	P	Mts
44	Kunii Barrotan T. N.	Jepara, 13 Apr 2002	P	MA
45	Sela Fitrianingrum	Jepara, 16 Nov 2004	P	Mts
46	Shifa Tya Alfiani	Jepara, 02 Jul 2004	P	MA
47	Nurul Amirah	Jepara, 29 Jul 2002	P	MA
48	Maulidatus Tsaniyah A	Jepara, 18 Feb 2005	P	MA
49	Mutiara Saskia	Jepara, 10 Apr 2006	P	Mts
50	Rizky Putri Nabila	Jepara, 10 Jan 2006	P	Mts
51	Iffatul Afifah	Jepara, 14 Mei 2005	P	Mts

52	Tasya Nur Aqidah	Jepara, 06 Feb 2005	P	Mts
53	Reni Setyo Trijayanti	Jepara, 23 Mei 2003	P	MA
54	Pungki Ainun naim	Jepara, 12 Jan 2005	P	Mts
55	Kaysa Adinda Rizkiyah	Jepara, 01 Mei 2004	P	MA
56	Zulva Hariroh Fitriyani	Jepara, 19 Feb 2004	P	MA
57	Elsa Nadhifatun N	Jepara, 20 Nov 2005	P	MA
58	Indah Sri Ayuni	Jepara, 05 Jul 2004	P	MA
59	Eli Septia Yolanda	Jepara, 15 Sep 2004	P	MA
60	Husnay Wulan Safitri	Jepara, 21 Nov 2003	P	MA
61	Adinda Nila Puspitasari	Jepara, 19 Jul 2004	P	MA
62	Annisa Silfa Ayu L	Jepara, 13 Nov 2003	P	MA
63	Ika Vivi wulandari	Jepara, 13 Apr 1998	P	MA
64	Amalia Faridhotul A	Jepara, 22 Ags 2006	P	Mts
65	Qurotul ami	Jepara, 21 Nov 2001	P	MA
66	Widya Rahmawati	Jepara, 28 Jun 2002	P	MA
67	Dewi Nur Aisah	Jepara, 15 Des 2004	P	Mts
68	Salma ulil Hidayah	Jepara, 29 Mei 2003	P	MA
69	Khanifatus Saidah	Jepara, 04 Okt 2002	P	MA
70	Maya Nofia Sari	Jepara, 11 Ags 2001	P	MA
71	Eka Oktavia Riyana	Jepara, 26 Okt 2002	P	MA
72	Ita Fitriah	Jepara, 30 Ags 2001	P	MA
73	Erina Nur Azizah	Jepara, 25 Mei 2002	P	MA
74	Amalia Khusna	Jepara, 23 Mei 2006	P	Mts
75	Lailatul Magfiroh	Jepara, 15 Okt 2004	P	Mts
76	Anisa Salsabila Putri	Jepara, 11 Sep 2004	P	MA
77	Mafaza Dhiyaul Haq	Jepara, 02 Jul 2003	P	MA
78	Mila Ayux Setiyani	Jepara, 29 Mei 2005	P	Mts
79	Eka Novia Indriyani	Jepara, 05 Nov 2002	P	MA
80	Shafira Al Alkhusnaimma	Jepara, 04 Nov 2002	P	MA
81	Izza Rifqiyatu Zulfiana	Jepara, 11 Jun 2002	P	MA
82	Irsyada Aifatul Amanda	Jepara, 04 Jun 2004	P	Mts
83	Nailis Sa'adah	Jepara, 14 Jun 2001	P	MA
84	Falais Fahmulullail	Jepara, 04 Mar 2004	P	MA
85	Indah wahyu Kumala Putri	Jepara, 04 Jul 2003	P	MA
86	Arifah Vinoliani Dewi	Jepara, 12 Jan 2001	P	MA
87	Evi Nur Latifah	Jepara, 28 Jan 2002	P	MA
88	Eni Marisa	Jepara, 27 Mei 2002	P	MA
89	Susi Wijayanti	Jepara, 21 Apr 2002	P	MA
90	Diva Aulia P	Jepara, 21 Jul 2002	P	MA
91	Zharia Nur Aini	Jepara, 27 Ags 2007	P	Mts

92	Durrotun Nasihah	Jepara, 15 Des 2001	P	MA
93	Revalia Aninda Putri	Jepara, 12 Jul 2004	P	MA
94	Anya Najwa Alfiani	Jepara, 27 Jun 2004	P	Mts
95	Laila Fitrotin	Jepara, 16 Nov 2003	P	MA

B. Data Responden

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan melalui kuesioner yang dibagikan sebanyak 95 buah kuesioner kepada santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari. Kuesioner yang kembali sebanyak 95 buah (100%). Sehingga kuesioner yang dapat dianalisis sebanyak 95 buah (100%). Gambaran mengenai data sampel dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Data Penelitian
(Sumber : Hasil Data Primer yang Diolah, 2020)

No.	Keterangan Kuesioner	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	95	100%
2	Kuesioner yang kembali	95	100%
3	Kuesioner yang dapat diolah	95	100%

Gambaran umum responden dapat dilihat melalui demografi responden. Demografi responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, serta pendidikan yang ditempuh. Data demografi responden sebagai berikut :

1. Jenis kelamin

Responden dalam penelitian ini semua berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 95 orang. Karena dari pihak pengasuh Hasyim Asy'Ari Bangsri memberi aturan harus sesama muhrimnya.

2. Usia

Responden dalam penelitian memiliki usia antara 11-22 tahun. Responden yang memiliki usia antara 11-15 orang sebanyak 25%. Dan yang berusia lebih dari 16 tahun sebanyak 71 orang atau 75%. Gambaran mengenai usia responden dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Usia Responden
(Sumber : Hasil Data Primer yang Diolah, 2020)

Usia	Jumlah	Persentase
11-15	24	25%
<16	71	75%
Total	95	100%

3. Data Pengguna Produk Perbankan

Responden yang menggunakan produk perbankan syariah sebesar 29.47% atau sebanyak 28 orang. Responden yang menggunakan produk perbankan konvensional sebesar 11.58% atau sebanyak 11 orang. Responden yang menggunakan produk perbankan konvensional dan perbankan syariah sebesar 2.11% atau sebanyak 2 orang dan yang tidak menggunakan keduanya sebanyak 56.84 % atau 54 orang. Banyaknya santri yang tidak menggunakan produk perbankan disebabkan sebagian besar santri berasal dari daerah sekitar pondok, sehingga belum memerlukan produk perbankan. Gambaran mengenai responden yang menggunakan produk perbankan dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Data Pengguna Produk Perbankan.
(Sumber : Data Primer yang diolah,2020)

Data Pengguna Produk Perbankan.	Jumlah	Persentase
Bank Syariah	28	29.47%
Bank Konvensional	11	11.58%
Bank Syariah dan Bank Konvensional	2	2.11%
Tidak Menggunakan Keduanya	54	56.84%

C. Analisis Deskriptif Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan instansi, pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah, dan pengetahuan produk-produk perbankan syariah. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat santri memilih produk perbankan syariah.

1. Variabel Pengetahuan Instansi Perbankan Syariah

Hasil dari jawaban kuesioner responden variabel Pengetahuan Instansi Perbankan Syariah dapat dilihat pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil dari jawaban kuesioner responden variabel Pengetahuan Instansi Perbankan Syariah
(Sumber : Data Primer yang diolah,2020)

No	Pernyataan Variabel Pengetahuan Tentang Instansi Perbankan Syariah (X1)	Alternative Jawaban					Total
		STS	TS	N	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Saya Mengetahui Prinsip Operasional Perbankan dibagi 2 Yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional	0	8	5	52	30	95
2	Saya Mengetahui Lokasi – Lokasi Kantor Bank Syariah di Wilayah Kabupaten Jepara	1	34	42	16	2	95

3	Saya Mengetahui Lebih dari 10 Nama Bank Syariahdi Indonesia Seperti Muamalat, Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Dsb.	0	17	54	13	11	95
4	Saya Mengetahui Adanya Perbedaan Operasional Antara Bank Syariahdan Bank Konvensional	0	15	20	31	29	95
5	Menurut Saya Bank Syariah Menjalankan Operasional Sesuai dengan Syariat Islam	0	3	19	34	39	95

Berdasarkan keterangan dari olah data diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap instrument-instrumen variabel Pengetahuan Tentang Instansi Perbankan Syariah (X1) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada butir pertanyaan X1.1 responden yang menjawab setuju sebanyak 52 responden, menjawab sangat setuju 30 responden, menjawab tidak setuju 8 responden, menjawab netral 5 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Pada butir pertanyaan X1.2 responden yang menjawab netral sebanyak 42 responden, menjawab tidak setuju 34 responden, menjawab setuju 16 responden, menjawab sangat setuju 2 responden dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden.
- c. Pada butir pertanyaan X1.3 responden yang menjawab netral sebanyak 54 responden, menjawab tidak setuju 17 responden, menjawab setuju 13 responden, menjawab sangat setuju 11 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- d. Pada butir pertanyaan X1.4 responden yang menjawab setuju sebanyak 31 responden, menjawab sangat setuju 29 responden, menjawab netral 20 responden, menjawab tidak setuju 15 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- e. Pada butir pertanyaan X1.5 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden, menjawab setuju 34 responden, menjawab netral 19 responden, menjawab tidak setuju 3 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Variabel pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah

Hasil dari jawaban kuesioner responden variabel pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah dapat dilihat pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil kuesioner responden variabel pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah
(Sumber : Data Primer yang diolah,2020)**

No	Pernyataan Variabel Pengetahuan Prinsip-Prinsip Perbankan Syari'ah (X2)	Alternative Jawaban					Total
		STS	TS	N	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Saya Mengetahui Transaksidi Bank Syariah Menggunakan Akad-Akad Syariah (Mudharabah, Musyarakah, Wadiah, Ijarah, MurabahahDII)	0	12	24	39	20	95
2	Saya Mengetahui Bank Syariah Menggunakan Prinsip Bagi Hasil	0	18	31	27	19	95
3	Saya Mengetahui Bank Syariah Menggunakan Prinsip Jual Beli dan Margin Keuntungan	9	21	40	20	5	95
4	Saya Mengetahui Bank Syariah Menggunakan Prinsip Sewa	7	25	44	19	0	95
5	Saya Mengetahui Bank Syariah Menggunakan Prinsip <i>Fee</i> (Jasa)	0	21	36	29	9	95

Berdasarkan keterangan dari olah data diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap instrument -instrumen variabel pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah (X2) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada butir pertanyaan X2.1 responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden, menjawab netral 24 responden, menjawab sangat setuju 20 responden, menjawab tidak setuju 12 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Pada butir pertanyaan X2.2 responden yang menjawab netral sebanyak 31 responden, menjawab setuju 27 responden, menjawab sangat setuju 19 responden, menjawab tidak setuju 5 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju
- c. Pada butir pertanyaan X2.3 responden yang menjawab netral sebanyak 40 responden, menjawab tidak setuju 21 responden, menjawab setuju 21 responden, menjawab sangat tidak setuju 9 responden dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden.
- d. Pada butir pertanyaan X2.4 responden yang menjawab netral sebanyak 44 responden, menjawab tidak setuju 25 responden, menjawab setuju 19 responden, menjawab sangat tidak setuju 7 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju.
- e. Pada butir pertanyaan X2.5 responden yang menjawab netral sebanyak 36 responden, menjawab setuju 29 responden, menjawab

tidak setuju 21 responden, menjawab sangat setuju 9 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

3. Variabel pengetahuan produk-produk perbankan syariah

Hasil dari jawaban kuesioner responden variabel pengetahuan produk-produk perbankan syariah dapat dilihat pada tabel 4.8 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil kuesioner responden variabel pengetahuan produk-produk perbankan syariah (Sumber : Data Primer yang diolah,2020)

No	Pernyataan Variabel Pengetahuan Produk-Produk Perbankan Syari'ah (X3)	Alternative Jawaban					Total
		STS	TS	N	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Saya Mengetahui Salah Satu Produk Bank Syariah Adalah Tabungan Mudharabah	0	4	45	33	13	95
2	Saya Mengetahui Salah Satu Produk Penghimpunan Dana Adalah Giro Wadiah (Titipan)	4	23	43	23	2	95
3	Saya Mengetahui Salah Satu Produk Penyaluran Dana Adalah Pembiayaan/Pembiayaan Murabahah (Pembiayaan dengan Akad Jual Beli)	6	19	42	22	6	95
4	Saya Mengetahui Salah Satu Produk Penyaluran Dana Adalah Pembiayaan Musyarakah Atau Kerjasama	1	5	23	50	16	95
5	Saya Mengetahui Salah Satu Produk Jasa Adalah Ijarah (Sewa-Menyewa)	0	12	25	45	13	95

Berdasarkan keterangan dari olah data diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap instrument-instrumen variabel pengetahuan produk-produk perbankan syariah (X3) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada butir pertanyaan X3.1 responden yang menjawab netral sebanyak 45 responden, menjawab setuju 33 responden, menjawab sangat setuju 13 responden, menjawab tidak setuju 4 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Pada butir pertanyaan X3.2 responden yang menjawab netral sebanyak 43 responden, menjawab setuju 23 responden, menjawab tidak setuju 23 responden, menjawab sangat tidak setuju 4 responden dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 responden.
- c. Pada butir pertanyaan X3.3 responden yang menjawab netral sebanyak 42 responden, menjawab setuju 22 responden, menjawab tidak setuju 19 responden, menjawab sangat setuju 9 responden dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 responden.
- d. Pada butir pertanyaan X3.4 responden yang menjawab setuju sebanyak 50 responden, menjawab netral 23 responden, menjawab sangat setuju 16 responden, menjawab tidak setuju 5 responden dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden.
- e. Pada butir pertanyaan X2.5 responden yang menjawab setuju sebanyak 45 responden, menjawab netral 25 responden, menjawab sangat setuju 13 responden, menjawab tidak setuju 12 responden dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

4. Variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah

Hasil dari jawaban kuesioner responden variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah dapat dilihat pada tabel 4.9 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil kuesioner responden variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah

(Sumber : Data Primer yang diolah,2020)

No	Pernyataan Variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah (Y)	Alternative Jawaban					Total
		STS	TS	N	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Saya Berminat Untuk Menjadi Nasabah Perbankan Syariah	1	13	27	41	13	95
2	Saya Berminat Menjadi Nasabah Bank Syariah Karena Menggunakan Syariat Islam Tidak Memakai Bunga	6	6	24	41	18	95
3	Saya Berminat Menjadi Nasabah Bank Syariah Karena Tidak Menggunakan Sistem Bunga	2	2	26	42	16	95
4	Saya Berminat Menjadi Nasabah Bank Syariah Karena Lebih Menguntungkan Perbankan Syariah	12	12	32	22	7	95
5	Saya Berminat Menjadi Nasabah Bank Syariah Karena Lebih Amanah dalam Mengelola Dana Nasabah Perbankan Syariah	2	2	28	25	33	95

Berdasarkan keterangan dari olah data diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap instrument-instrumen variabel Minat Memilih Produk Perbankan Syariah (Y) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada butir pertanyaan Y.1 responden yang menjawab setuju sebanyak 41 responden, menjawab netral 27 responden, menjawab sangat setuju 13 responden, menjawab tidak setuju 13 responden dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden.

- b. Pada butir pertanyaan Y.2 responden yang menjawab setuju sebanyak 41 responden, menjawab netral 24 responden, menjawab sangat setuju 18 responden, menjawab sangat tidak setuju 6 responden dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 responden.
- c. Pada butir pertanyaan Y.3 responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden, menjawab netral 26 responden, menjawab sangat setuju 16 responden, menjawab sangat tidak setuju 2 responden dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden.
- d. Pada butir pertanyaan Y.4 responden yang menjawab setuju sebanyak 50 responden, menjawab netral 23 responden, menjawab sangat setuju 16 responden, menjawab tidak setuju 5 responden dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden.
- e. Pada butir pertanyaan Y.5 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 responden, menjawab netral 28 responden, menjawab setuju 25 responden, menjawab tidak setuju 2 responden dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur apakah data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui metode kuisioner dapat dipercaya atau tidak serta apakah dapat mewakili apa yang hendak diteliti. Hasil Uji Validitas dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)

Variabel	Item- Total Statistics	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Instansi (X1)	X1.1	0.372	0.1698	Valid
	X1.2	0.268	0.1698	Valid
	X1.3	0.282	0.1698	Valid
	X1.4	0.574	0.1698	Valid
Pengetahuan Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah (X2)	X2.1	0.441	0.1698	Valid
	X2.2	0.509	0.1698	Valid
	X2.3	0.493	0.1698	Valid
	X2.4	0.385	0.1698	Valid
	X2.5	0.467	0.1698	Valid
Pengetahuan Produk-produk Perbankan Syariah (X3)	X3.1	0.279	0.1698	Valid
	X3.2	0.326	0.1698	Valid
	X3.3	0.379	0.1698	Valid
	X3.4	0.514	0.1698	Valid
	X3.5	0.373	0.1698	Valid
Minat Santri Menggunakan Produk Perbankan Syariah(Y)	Y.1	0.412	0.1698	Valid
	Y.2	0.516	0.1698	Valid
	Y.3	0.659	0.1698	Valid
	Y.4	0.561	0.1698	Valid
	Y.5	0.341	0.1698	Valid

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 95 responden sehingga didapatkan nilai DF dalam jumlah sampel $95-2=93$. R Tabel pada DF 93 dengan $\alpha=0,05$ (pada uji dua arah) adalah 0.1698. Dari hasil analisis didapatkan hasil bahwa nilai koefisien korelasinya pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada tiap soal r hitung $>$ r tabel, sehingga semua butir pertanyaan pada semua variabel dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha* (Priyatno,2010:30). Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,60$ (Bawono, 2006:68). Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

**Tabel 4.11 Hasil Reliabilitas
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Reliability koesioner</i>	<i>alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Instansi (X1)	0.621	5	0.6	Reliabel
Pengetahuan Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah (X2)	0.703	5	0.6	Reliabel
Pengetahuan Produk-produk Perbankan Syariah (X3)	0.618	5	0.6	Reliabel
Minat Santri Menggunakan Produk Perbankan Syariah(Y)	0.703	5	0.6	Reliabel

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien korelasi (r) positif dan signifikan nilai uji statistik *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Dari *output* yang muncul dapat dilihat *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ sehingga instrumen dikatakan reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12 Hasil Analisis Deskriptif
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Instansi (X1)	95	2.0	4.8	3.608	.5580
Pengetahuan Prinsip (X2)	95	2.0	4.8	3.234	.6422
Pengetahuan Produk (X3)	95	1.8	4.8	3.396	.5442
Minat Santri(Y)	95	1.0	5.0	3.509	.7127
Valid N (listwise)	95				

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden ada 95. Dari 95 responden ini variabel independen Pengetahuan Instansi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 4.8 dengan rata-rata total 3.608 dan standar deviasi 0.5580. Pada variabel Pengetahuan Prinsip (X2) memiliki nilai minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 4.8 dengan rata-rata total 3.234 dan standar deviasi 0.6422. Di variabel Pengetahuan Produk (X3) memiliki nilai minimum sebesar 1.8 dan maksimum sebesar 4.8 dengan rata-rata total 3.396 dan standar deviasi 0.5442. Pada variabel Minat Santri(Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 dengan rata-rata total 3.509 dan standar deviasi 0.7127.

4. Uji asumsi klasik

Untuk mengetahui apakah model estimasi yang telah dibuat tidak menyimpang dari asumsi-asumsi klasik, maka dilakukan beberapa uji antara lain, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak. Hipotesis uji normalitas adalah sebagai berikut :

1) H_0 : $p \text{ value} > 0.05$, data berdistribusi dengan normal

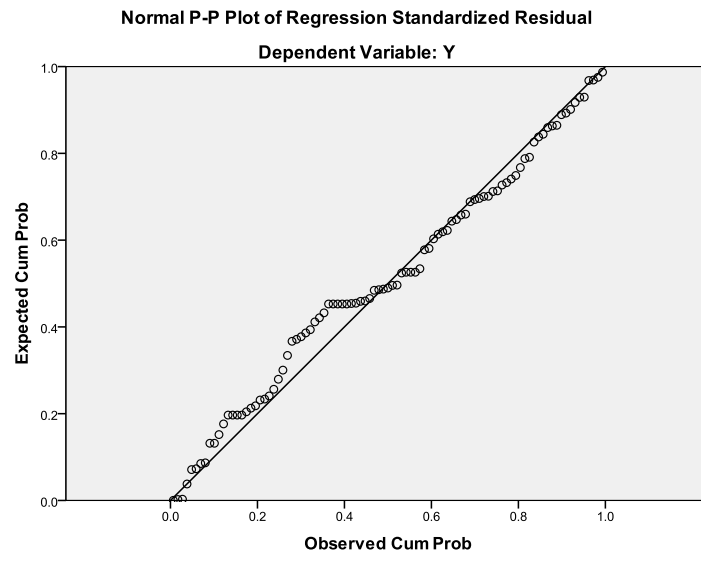
2) H_a : $p \text{ value} < 0.05$, data tidak berdistribusi dengan normal

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		95
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.57989201
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.094
	<i>Positive</i>	.048
	<i>Negative</i>	-.094
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.918
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.369

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sign (2-tailed)* adalah sebesar $0,369 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Z* uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *P plot test*. Hasil uji normalitas dengan *P Plot test* dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

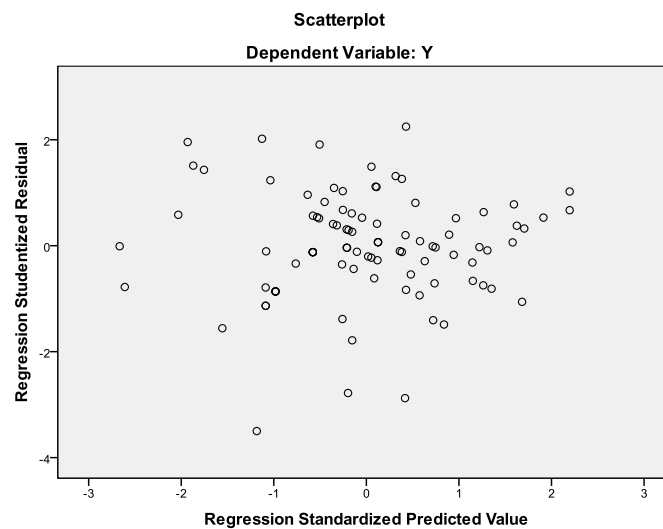
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidakpastian varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Metode *Glesjer*.

**Tabel 4.14 Hasil Uji heteroskedastisitas
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)**

		Unstandardized Coefficients					Keterangan
Model		B		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		(Constant)	Std. Error	Beta			
	1	.705	.345		2.041	.044	
	X1	.080	.071	.113	1.116	.267	tidak ada heteroskedastisitas
	X2	-.134	.079	-.219	-1.693	.094	tidak ada heteroskedastisitas
	X3	-.040	.093	-.055	-.429	.669	tidak ada heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansi dari semua variabel lebih besar dari *p-value* 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen terhadap nilai *absolut residual*.



**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan tidak ada pola tertentu karena titik-titik menyebar dan tidak beraturan diatas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda (Ghozali, 2012). Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Hasil dari Uji Multikolinearitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)**

Collinearity Statistics		
Tolerance		VIF
	.989	1.011
	.611	1.638
	.608	1.643

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas didapatkan hasil bahwa dari semua variabel nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel.

5. Persamaan Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel independen yang akan diteliti berjumlah tiga variabel independen yaitu Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1), Pengetahuan tentang prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2) dan Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_3) sedangkan variabel dependen yaitu Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y).

**Tabel 4.16 Hasil Regresi Linear Berganda
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)**

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.599	.531		1.128	.262
	X1	.220	.110	.172	2.011	.047
	X2	.534	.121	.481	4.405	.000
	X3	.115	.143	.088	.803	.424

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0.599 + 0.220X_1 + 0.534X_2 + 0.115X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah
 X₁ = Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah
 X₂ = Pengetahuan tentang prinsip-prinsip Perbankan Syariah
 X₃ = Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah
 a = Nilai Konstanta
 b = Koefisien Regresi

Dari hasil persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0.599 artinya jika variabel bebas yaitu Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X₁), Pengetahuan tentang prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X₂), Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X₃) , dianggap konstan atau nol maka Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y) konstan sebesar 0.599.
- b. Koefisien regresi variabel Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X₁) sebesar 0,220 artinya jika Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah mengalami kenaikan 1%, maka Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,220 dengan asumsi lain nilainya tetap.

- c. Koefisien regresi variabel Pengetahuan tentang prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2) sebesar 0,534 artinya jika Pengetahuan tentang prinsip-prinsip Perbankan Syariah mengalami kenaikan 1%, maka Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,534 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Koefisien regresi variabel Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_3) sebesar 0,115 artinya jika Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah mengalami kenaikan 1%, maka Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,115 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- e. Koefisien e atau *error* menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
6. Uji T (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi atau setidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel distribusi t dicari pada derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga t tabel diperoleh dari $df = 95-3-1 = 91$ dengan taraf signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) adalah 1.9863. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila t hitung $< t$ tabel maka H_0

diterima dan H_a ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini :

Tabel 4.17 Hasil Uji T
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.599	.531		1.128	.262
	X1	.220	.110	.172	2.011	.047
	X2	.534	.121	.481	4.405	.000
	X3	.115	.143	.088	.803	.424

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa :

a. Variabel Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1)

Variabel Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah memiliki nilai signifikan sebesar 0,047 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar ($2.011 > 1.9863$). Hal ini menjelaskan bahwa H_0 di tolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah.

b. Variabel Pengetahuan prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2)

Variabel Pengetahuan tentang prinsip-prinsip Perbankan Syariah memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar ($4.405 > 1.9863$). Hal ini menjelaskan bahwa H_0 di tolak H_a diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa Pengetahuan prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah.

- c. Variabel Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_3)
- Variabel Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah memiliki nilai signifikan sebesar 0,424 nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,424 > 0,05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar ($0.803 < 1.9863$). Hal ini menjelaskan bahwa H_a di tolak H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah.

7. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 4.18 Hasil Uji F
(Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.132	3	5.377	15.480	.000 ^a
	Residual	31.610	91	.347		
	Total	47.741	94			

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

b. Dependent Variable: Y

Dari data tabel 4.18 diatas dapat diambil keputusan dengan melakukan perbandingan antara nilai F_{hitung} sebesar 15.480 dan F_{tabel} 2,70 dan tingkat signifikansi 0,000. Jadi dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 15.480 > F_{tabel}$ 2,70 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Variabel Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1), Pengetahuan prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2), Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_3) 7 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y).

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut :

**Tabel 4.19 Koefisien determinasi
(Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.338	.316	.5894

Berdasarkan tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,316. Artinya variabel Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y) dijelaskan oleh variabel independen sebesar 31.6 %. Sedangkan sisanya 68.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1) terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y)

Variabel Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar ($2.011 > 1.9863$). Hal ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah. Hal ini sesuai dengan yang diprediksi yaitu Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Sanrego (2014) bahwa pengetahuan tentang instansi perbankan syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat pesantren sehingga pengetahuan mempengaruhi minat santri untuk memilih produk bank syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2) terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y)

Variabel Pengetahuan tentang prinsip-prinsip Perbankan Syariah memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar ($4.405 > 1.9863$). Hal ini menjelaskan bahwa H_0 di tolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2) secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah. Hal ini sesuai dengan yang diprediksi yaitu Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrohman (2014) bahwa prinsip-prinsip Perbankan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah, sehingga pengetahuan mempengaruhi minat santri untuk memilih produk bank syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_3) terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y)

Variabel Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah memiliki nilai signifikan sebesar 0,424 nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,424 > 0,05$) dan memiliki nilai t hitung sebesar ($0,803 < 1,9863$). Hal ini menjelaskan bahwa H_a di tolak H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah. Hal ini tidak sesuai dengan yang diprediksi dimana Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Najwati (2014) mengatakan variabel Produk-produk perbankan syariah dan berpengaruh positif terhadap minat karyawan dalam menggunakan produk penghimpunan dana perbankan syariah

4. Pengaruh Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1) Pengetahuan prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2) Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_3) secara simultan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y).

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1) Pengetahuan prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2) Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_3) secara simultan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y). Dari data tabel diatas dapat diambil keputusan dengan melakukan perbandingan antara nilai F_{hitung} sebesar 15.480 dan F_{tabel} 2,70 dan tingkat signifikansi 0,000. Jadi dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 15.480 > F_{tabel}$ 2,70 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Variabel Pengetahuan tentang instansi Perbankan Syariah (X_1), Pengetahuan prinsip-prinsip Perbankan Syariah (X_2), Pengetahuan tentang produk-produk Perbankan Syariah (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Santri Terhadap Produk Perbankan Syariah (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zain (2017) bahwa pengetahuan santri tentang instansi bank syariah, pengetahuan produk-produk perbankan syariah, dan prinsip-prinsip perbankan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.